BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kustom Kulture adalah sebuah budaya yang lahir pada tahun 1950'an di Amerika Serikat, tepatnya di California. Kustom Kulture tumbuh dengan pesat pasca Perang Dunia II berakhir. Para anak muda California, khususnya anak muda yang mempunyai hobi otomotif memulai pergerakan ini ditandai dengan banyak munculnya mobil *Buick* dan *Ford* yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga jauh dari bentuk asli pabriknya.Istilah ini dikenal sebagai *Hot Rod*. Sebelum istilah Kustom Kulture, *Hot Rod* muncul menjadi asal mula budaya ini berkembang. Namun *Hot Rod* hanya istilah budaya modifikasi mobil saja, sedangkan Kustom Kulture lahir karena tidak hanya budaya *Hot Rod* saja yang ada didalamnya, melainkan budaya-budaya modifikasi mode, gaya hidup, gaya rambut, musik dan segala hal yang berkaitan dengan otomotif modifikasi pada saat itu.

Menurut DeWitt (2002), Kustom Kulture ini adalah bagian dari aktifitas remaja California yang terobsesi dengan kendaraan bermotor, tertarik dengan mobil modifikasi *Hot Rod* dan mobil Kustom sejenisnya. Hal ini untuk

mengalihkan perhatian mereka para remaja dari kondisi buruk pasca perang dunia ke-2. Dan perkembanannya, kendaraan bukan satu-satunya yang mereka jadikan sebagai hobi, tetapi dari cara berbahasa, berpakaian, dan mendengarkan musik menjadi ciri khas mereka kaum mura pada tahun 1950'an. Dan disitulah istilah Kustom Kulture lahir.

Dari kata Kustom Kulture sendiri merupakan kata bentukan dari *Custom Culture* dengan penggunaan huruf "K" menggantikan huruf "C" yang dipopulerkan oleh Ed Roth, salah satu pencetus Kustom Kulture, untuk menggambarkan fenomena *anti mainstream.*

Konsep dari Kustom Kulture ini sendiri lahir dari istilah *Do It Yourself*, yang artinya segala yang berhubungan dengan budaya ini adalah buatan khas sendiri, menjadi ciri khas diri sendiri, dan berusaha menjadi yang terbaik, atau paling tidak berbeda dengan yang lainnya dan juga berbeda dengan pabrikasinya, bersifat individualistis, dan menjadi peberontak dalam artian berbeda dan memiliki idealisme tersendiri. (Turner, R dan Williams, R, 1993)

Dari Kustom Kulture, seni berkembang mengikuti apa yang ada dalam budaya ini. Seni dalam Kustom Kulture tentu saja masih berhubungan dengan dunia otomotif modifikasi dan segala yang menjadi sangkut pautnya. Seni dalam Kustom Kulture ini dikenal sebagai *Kustom Art.* Kustom Art adalah sub-budaya dari Kustom Kulture yang berkutat dibidang seni. Seni menggambar pada kendaraan bermotor, menggambar pada media-media yang berhubungan dengan

Kustom Kulture seperti pada jaket, helm, bagian-bagian dari kendaraan, dan media lain yang menunjang gaya hidup mereka para pelaku budaya ini.

Dalam perkembangannya, terdapat seniman-seniman yang berperan penting mengembangan dan mengenalkan pada dunia tentang Kustom Kulture. Mereka adalah Von Dutch, Ed Roth, Robert William, dan masih banyak lagi. Para seniman ini sebenarnya mempunyai profesi masing-masing yang masih berhubungan dengan otomotif. Para pencetus ini memulai karir mereka sebagai seniman dengan membawa sesuatu yang baru yang berhubungan dengan Kustom Kulture. Ilustrasi-ilustrasi gaya baru dengan Kustom Kulture yang sangat terasa didalamnya. Adapula gaya dan teknik menggambar *Pinstripe* yang dahulu hanya digunakan untuk menghias peralatan-peralatan yang dibuat dipabrik, oleh Von Dutch diciptakan teknik *pinstripe* dengan gaya bebas dan menjadikan *pinstripe* modern ini menjadi salah satu ciri khas seni dari perkembangan Kustom Kulture dan Kustom Art.

Perkembangan Kustom Kulture dan Kustom Art tahun 1980’an seakan terhenti. Akan tetapi setelah beberapa dekade tidak terlalu berkembang, awal tahun 2000’an mulai terlihat lagi perkembangannya, apalagi perkembangan ini dibawa oleh seniman-seniman yang cukup banyak mempopulerkan Kustom Art dan Kustom Kulture di media sosial. Dan inilah yang membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang fenomena Kustom Art, khususnya perkembangan Kustom Art pada karya-karya yang dihasilkan oleh seniman-seniman Kustom Art di Kota Bandung.

1.1.1 KUSTOM ART DI KOTA BANDUNG

Perkembangan Kustom Art di Bandung merupakan salah satu yang paling pesat diantara kota-kota besar lainnya. Di Bandung, Kustom Art mulai dikenalkan melalui seniman-seniman yang juga sebagai pelaku Kustom Kulture, mereka para *builder*, modifikator, dan memiliki hobi yang sama yaitu motor dan mobil modifikasi ala Kustom Kulture. Tidak hanyan kendaraan saja tetapi juga gaya hidup mereka pun mengikuti apa yang menjadi pakem Kustom Kulture.

Seniman-seniman ini ikut ambil bagian dari pergerakan Kustom Art melalui karya-karyanya yang dipamerkan, dikomersilkan, dikenalkan kepada masyarakat Kota Bandung baik melalui kehidupan sehari-hari maupun media sosial. Kustom Art dengan konsep menggambar manual maupun dengan menggunakan kompresor angin (*airbrush*) dengan media otomotif dan perlengkapannya ini mulai berkembang pada saat Fahmi, salah satu seniman Kustom Art asal Bandung mengenalkan teknik *pinstripe* untuk pertama kalinya di Kota Bandung, maupun di Indonesia. *Pinstripe* modern yang ditemukan oleh Von Dutch ini ditekuni Fahmi dengan harapan bisa mengembangkan dan mempopulerkan teknik ini di Indonesia.

Seakan tak lengkap Kustom Kulture tanpa Kustom Art ini, karena Kustom Art bagian dari gaya hidup para pelakunya. Gambar yang dihasilkan menambah nilai estetis pada apa yang dimilikinya. Lalu ditambah dengan tiap tahun diadakannya pameran motor modifikasi dan karya Kustom Art yang seperti *BBQ Ride* di Bandung, juga ada acara mengenai Kustom Kulture dan Kustom Art

lainnya yang membuat berbagai kalangan masyarakat tertarik akan seni ini bahkan ada yang mulai mengikuti perkembangnnya dengan memulai menggeluti bidang seni ini.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN

Perkembangan Kustom Kulture dan Kustom Art periode 2000'an hingga saat ini yang begitu pesat dan adanya beragam visual yang dihasilkan seperti tema, ilustrasi, dan tipografi didalam karya Kustom Art masa sekarang. Penelitian ini secara mendasar menidentifikasikan masalah sebagai fokus utama penelitian yang telah dibuat dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kustom Art ini berkembang pada periode tahun 2006 hingga 2016?
2. Apakah konten dan tema Kustom Art mengalami perubahan dari tahun 2006 hingga 2016?
3. Mengapa karya Kustom Art memiliki perbedaan gaya visual pada periode tahun 2006-2016?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian bermaksud untuk mengkaji perkembangan gaya visual Kustom Art. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Mengkaji perkembangan gaya visual Kustom Art di Kota Bandung.
2. Mengkaji seberapa besar pengaruh lingkungan masuk ke dalam konten dan gaya visual Kustom Art di kota bandung.
3. Mengkaji eksistensi dan transformasi yang dihasilkan dari gaya visual Kustom Art masa modern saat ini.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian didapatkan setelah selesainya penelitian yang dilakukan. Manfaat-manfaat ini diharapkan dapat berguna baik dari peneliti maupun masyarakat. Manfaat-manfaat yang diharapkan adalah:

1. Mendapatkan penjelasan secara menyeluruh tentang latar belakang pembuatan karya Kustom Art.
2. Mengetahui karya-karya yang dihasilkan oleh seniman-seniman Kustom Art di Kota Bandung.
3. Mengetahui manfaat dari peristiwa Kustom Art yang terjadi di Kota Bandung.
4. Mengisi dan memperkaya perbendaharaan seni khususnya pelaku ataupun penikmat seni Kustom Art di Kota Bandung dan umumnya untuk masyarakat di Indonesia.

I.5 BATASAN MASALAH DAN ASUMSI

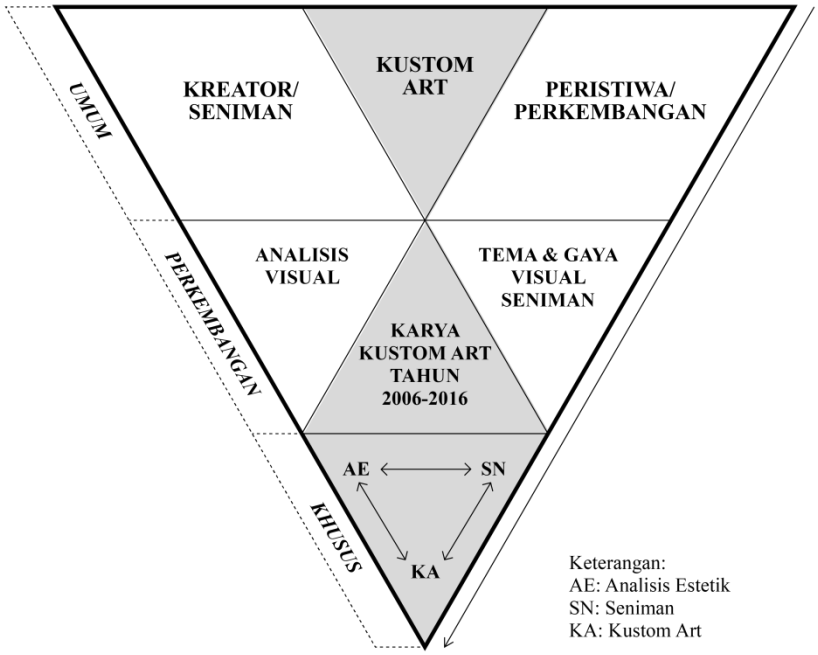
Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas maka penelitian ini akan dibuat batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti adalah karya-karya dari seniman-seniman Kustom Art yang ada di Kota Bandung. Karya-karya tersebut terdiri dari karya yang telah dibuat dalam kurun waktu tahun 2006 hingga 2016.
2. Lokasi penelitian berada di Kota Bandung. Yang alamatnya tersebar disekitaran Kota Bandung, yaitu dimasing-masing studio seniman yang menjadi narasumber penelitian.
3. Seniman yang diteliti adalah seniman yang memiliki pengalaman dalam bidang Kustom Art yang paling lama diantara seniman-seniman Kostum Art lainnya yang ada di Kota Bandung. Karya yang dipilih berasal dari seniman paling produktif dan paling dikenal dijajaran seniman lainnya. Seniman-seniman ini diantaranya adalah M Syamsul Fahmi, Franky Mory Astorianto, dan Irvina Anissa. Adapun asumsi dalam peneltian ini adalah perkembangan jaman dan akulturisasi membuat gaya visual Kustom Art berkembang. Perkembangan selera visual dan latar belakang lingkungan seniman Kustom Art juga mempengaruhi adanya terobosan-terobosan visual baru dalam Kustom Art ini. Juga terdapat konten lokal yang mulai masuk kedalam hasil karya seniman Kustom Art ini.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

1.6.1. Bab I. Pendahuluan

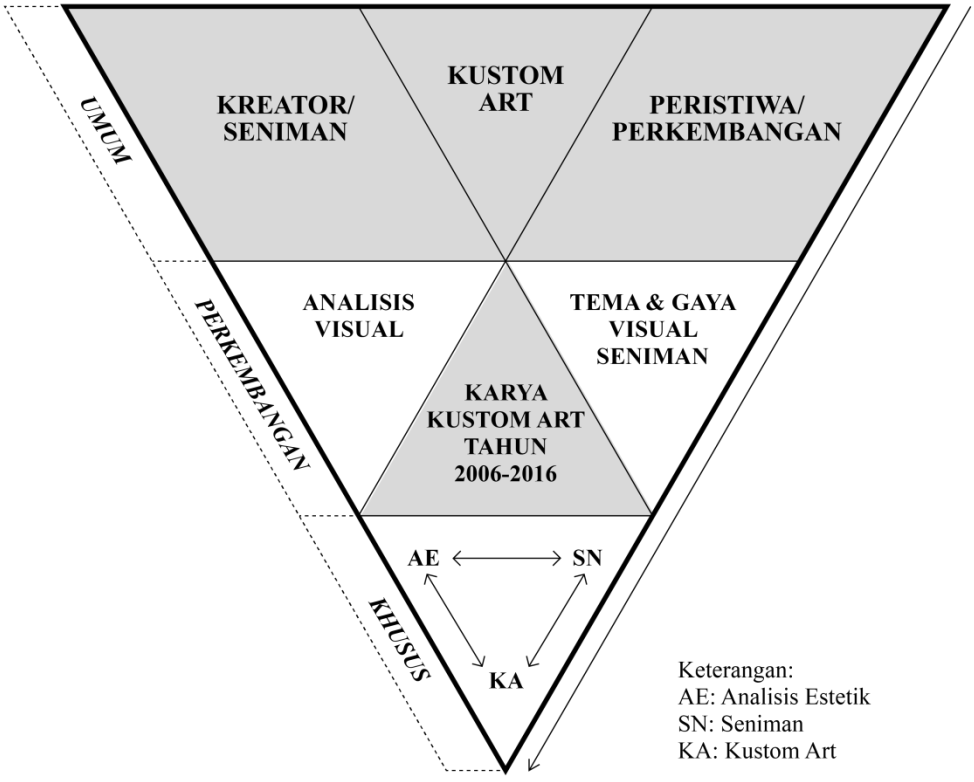
Bab 1 ini akan menjelaskan latar belakang dari permasalahan penelitian yang diambil yaitu mengenai Kustom Art, dengan penjelasan secara umum mengenai lahirnya Kustom Kulture yang menciptakan sub-budaya Kustom Art, hingga penjelasan secara khusus yaitu Kustom Art khususnya di Kota Bandung yang menjadi batasan penelitian. Akan dijelaskan akan dijelaskan bagaimana terlihat perkembangan Kustom Art di Kota Bandung, lalu masalah yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan, seperti pertanyaan penelitian yang timbul adalah apa dan bagaimana perkembangan Kustom Art ini terjadi. Setelah itu menentukan identifikasi masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan asumsi.



Gambar 1.1. Rancangan Penelitian Pada Bab I

1.6.2. Bab II. Tinjauan Pustaka

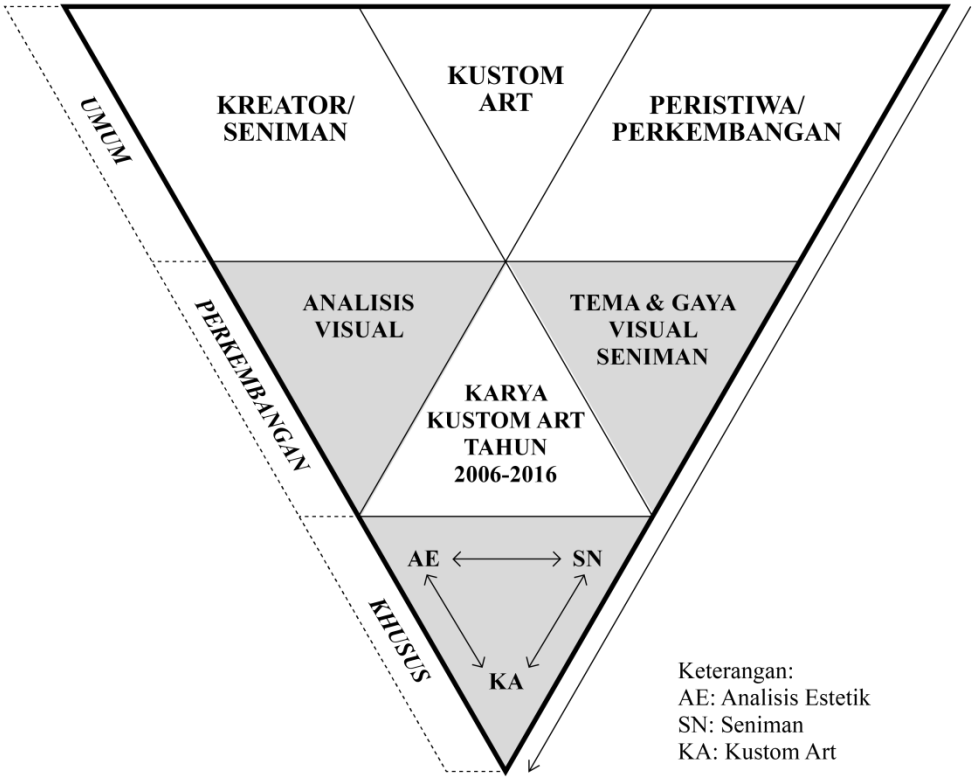
Bab II akan menjelaskan penelitian yang sebelumnya pernah dibuat oleh orang lain dengan konteks yang sama ataupun metode yang sama. Setelah itu akan diuraikan sejarah tentang sejarah Kustom Art, kaitan Kustom Art dengan pertumbuhan sebuah budaya Kostum Kulture baik diluar maupun didalam negeri, dan dan juga seniman-seniman yang berperan penting dalam perkembangan Kustom Art.



Gambar 1.2. Rancangan Penelitian Pada Bab II

1.6.3. Bab III. Metodelogi Penelitian

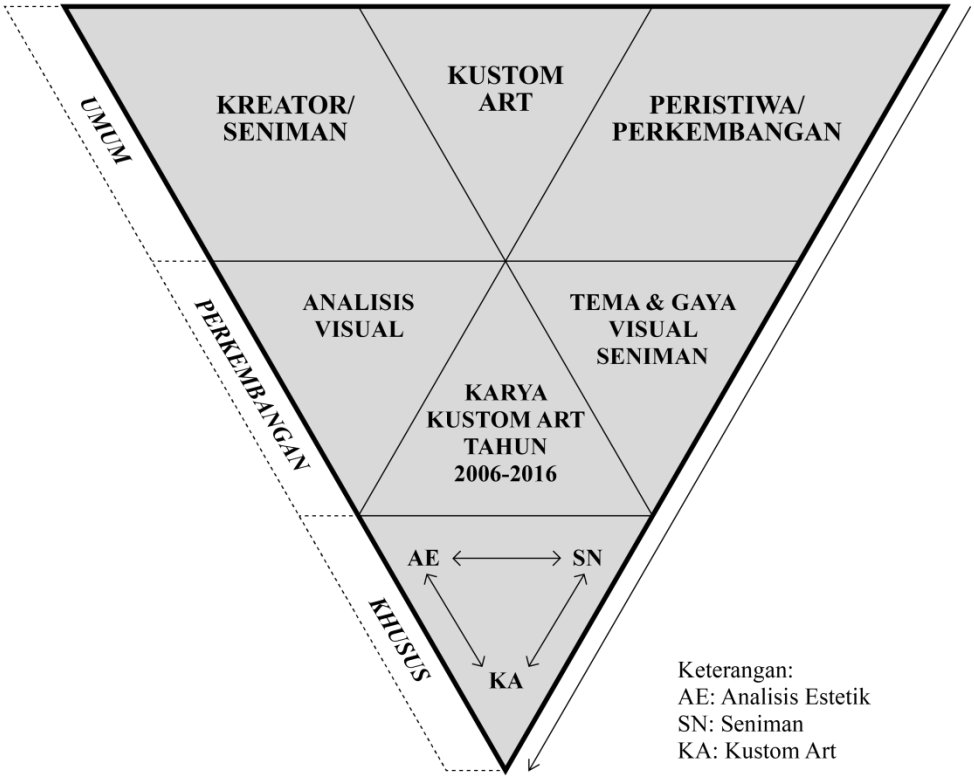
Bab ini akan menguraikan secara rinci pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan analisis visual. Pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam metode penelitian mencakup jenis data dan objek penelitian, sumber data abik primer maupun sekunder, variabel penelitian/fokus kajian, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.



Gambar 1.3. Rancangan Penelitian Pada Bab III

1.6.4. Bab IV. Analisis Data

Bab IV akan menganalisis sampel karya seniman kustom art, memuat data utama dan data penunjang yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian diberikan dalam bentuk yang sistematis berupa teks, tabel, gambar, grafik atau foto.



Gambar 1.4. Rancangan Penelitian Pada Bab IV

1.6.5. Bab IV Kesimpulan Dan Saran

Di bab ini akan menjelaskan pernyataan singkat jawaban hasil dari permasalahan dan tujuan yang diteliti dan juga berisi saran dari penulis untuk pihak lain yang ingin menggunakan penelitian untuk keperluan referensi dan penelitian lanjut.